

**JURNAL TUGAS AKHIR**

**PERANCANGAN BUKU PANDUAN PERJALANAN  
CANDI DI KLATEN**



Habib Abdur Rahman

1212248024

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**

**JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA**

**INSTITUT SENI INDONESIA**

**2019**

## PENGESAHAN

Jurnal untuk Tugas Akhir dengan judul **PERANCANGAN BUKU PANDUAN PERJALANAN CANDI DI KLATEN** oleh Habib Abdur Rahman , NIM 1212248024 Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, ini telah disahkan oleh Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual pada bulan Juli 2019.



Ketua Program Studi DKV

Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.  
NIP: 19720909 200812 1 001

## **ABSTRAK**

### **PERANCANGAN BUKU PERJALANAN WISATA CANDI DI KLATEN**

**Oleh: Habib Abdur Rahman**

Ada banyak candi yang terdapat di Indonesia, khususnya di daerah Klaten Jawa Tengah. Dari sekian banyak candi di Klaten ada tiga candi yang secara jalur destinasi sangat memungkinkan untuk dikembangkan yaitu candi Sojiwan, candi Plaosan, dan candi Sewu. Pengembangan tersebut berupa pemberian informasi mengenai lokasi, jalur destinasi, dan informasi-informasi lainnya yang dibutuhkan oleh wisatawan. Pengembangan tersebut diwujudkan menjadi sebuah media informasi melalui perancangan buku panduan wisata yang berisi tentang informasi-informasi yang dibutuhkan oleh para wisatawan selain itu didalam buku ini terdapat denah lokasi candi dan peta jalur tiga candi tersebut, dengan memadukan dengan ilustrasi yang mempunyai kesan sakral dan lawas diharapkan dapat menarik para wisatawan dan calon wisatawan untuk membacanya .

Studi mengenai dasar teori yang terkait dalam perancangan ini meliputi tentang perancangan ilustrasi, fotografi, typografi, warna, dan komposisi. Selain itu juga tentang sejarah dan perkembangan dunia pariwisata khususnya pariwisata candi melalui literasi yang ada. Seluruh data yang ada dianalisis menggunakan teknik 5W+1H untuk memberikan rangkuman dan jawaban dari perancangan ini.

Perancangan buku perjalanan wisata candi di Klaten ini tidak hanya sekedar menjadi karya belaka. Informasi-informasi yang dimuat di dalamnya bisa membantu wisatawan untuk berkunjung ke candi Sojiwan, candi Sewu, dan candi Plaosan sehingga tiga lokasi candi tersebut diharapkan akan lebih banyak dikunjungi oleh wisatawan.

**Kata kunci:** Buku, Wisata Candi, Candi Sojiwan, Candi Plaosan, Candi Sewu

## **ABSTRACT**

### **VISUAL BOOK DESIGN FOR TOURISM TRAVEL IN KLATEN**

**By: Habib Abdur Rahman**

*There are many temples in Indonesia, especially in the Klaten region inside of Central Java province. Among many temples in Klaten, there are three temples which are very possible to be develop, there are Sojiwan temple, Plaosan temple, and Sewu temple. To form the development in this case, providing the information about locations, destination lines, and other information are needed to inform tourists. These are manifest to an information media which contains information needed by tourists besides that in this book there is a layout of the location of the temple and a map of the three temple's pathways, by combining with illustrations that have the impression of sacred and old are expected to attract tourists and potential tourists to read it.*

*The study of the related theoretical basis in this design includes illustration design, photography, typography, color, and composition. In addition, it is also about the history and development of the world of tourism, especially temple tourism through the literacy existence. All the existing data were analyzed by the 5W + 1H technique to provide all the summaries and the answers from this book design idea.*

*This book that provides the information about temple tourism in Klaten is not just a mere work. The information contained in this book can help tourists who visit Sojiwan temple, Sewu temple, and Plaosan temple to temple to fulfill the expectation for these three temple locations to be visited by tourists.*

**Keywords:** *Book, Temple Tourism, Sojiwan Temple, Plaosan Temple, Sewu Temple*

## **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Indonesia adalah salah satu negara yang mempunyai kekayaan ragam budaya dan peninggalan sejarah pada zaman dahulu. Salah satu peninggalan sekaligus menjadi kebanggaan oleh masyarakat Indonesia adalah arsitektur berupa bangunan candi. Marzuki Usman (1998), berpendapat bahwa Candi adalah bangunan peninggalan sejarah dan purbakala dari zaman Hindu dan Buddha yang pada umumnya terdapat di Pulau Jawa

Di era sekarang, selang perjalanan waktu dan perubahan-perubahan zaman, candi-candi sudah tidak berfungsi sebagaimana fungsinya terdahulu, walaupun beberapa komunitas masyarakat masih memfungsikannya sebagai tempat peribadatan. Candi-candi kini lebih difungsikan sebagai tujuan destinasi wisata sejarah dan budaya. Hal ini sangat bermanfaat bagi pengembangan ekonomi dan pendapatan bagi daerah di mana lokasi candi itu berada.

Kabupaten Klaten mempunyai bidang pariwisata sejarah dan budaya yang berupa candi dengan potensi cukup besar untuk dikembangkan, hal ini terbukti meningkatnya jumlah pengunjung wisata candi di Klaten. Wisata di Kabupaten Klaten selain daya tarik wisata yang dimiliki juga didukung oleh letak yang sangat strategis yang berada diantara dua kota besar, yaitu Kota Surakarta dan Kota Yogyakarta, sehingga dari segi aksesibilitas kabupaten ini cukup tinggi . Dari beberapa candi yang berada di daerah Klaten, ada tiga candi yang paling dikenal yaitu, Candi Plaosan, Candi Sewu, dan Candi Sojiwan.

Candi Plaosan, candi ini berada di dukuh Plaosan, Desa Bugisan, Kecamatan Prambanan. Terdapat dua buah candi utama yang bentuknya identik sehingga candi ini juga sering disebut sebagai candi kembar, Candi Sojiwan adalah sebuah candi Budhis yang terletak di desa Kebon Dalem Kidul, kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Sebuah ciri khas candi ini ialah adanya sekitar 20 relief adegan di kaki candi yang berhubungan dengan cerita-cerita fabel atau binatang Pancatantra atau Jataka, Candi Sewu, candi ini terletak di Dukuh Bener, Desa Bugisan Kecamatan Prambanan. Jarak dari kota Klaten 15 km ke arah barat. Candi ini terdiri dari sebuah candi induk yang diapit oleh candi Perwara yang berjumlah 240 buah dan candi Apit 8 buah. Candi Sewu juga disebut sebagai

candi Manjusringhra yaitu candi yang diklaim sebagai candi peninggalan Buddha yang masih berdiri kokoh hingga sekarang.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana Merancang buku panduan wisata candi dengan pendekatan kreatif yang tepat sehingga bisa memberikan informasi terkait wisata candi di Klaten khususnya candi Sewu, candi Plaosan, dan candi Sojiwan?

## **C. TUJUAN PERANCANGAN**

Merancang buku panduan wisata candi dengan pendekatan kreatif yang tepat sehingga bisa memberikan informasi terkait wisata candi di Klaten khususnya candi Sewu, candi Plaosan, dan candi Sojiwan.

## **D. BATASAN MASALAH**

Perancangan ini hanya terbatas kepada informasi candi di Klaten khususnya candi Plaosan, candi Sewu, dan candi Sojiwan. Dalam perancangan ini menggunakan pendekatan gambar-gambar atau ilustrasi pada isinya. Karya yang diangkat sebagai karya tugas akhir ini adalah karya individu dan ide murni dari penulis, dimana karya tersebut sebagai upaya untuk memberikan kemudahan informasi sehingga dapat meningkatkan animo masyarakat untuk berkunjung dan berwisata sejarah budaya khususnya candi di wilayah Klaten.

## **E. MANFAAT PERANCANGAN**

### **1. Bagi Masyarakat**

Perancangan buku perjalanan wisata ini akan memberikan informasi secara detail dan membantu secara langsung kepada masyarakat, dalam hal ini wisatawan, untuk dapat mengakses informasi terkait candi-candi di daerah Klaten khususnya candi Plaosan, candi Sewu, dan candi Sojiwan.

Semakin populernya dari ketiga candi tersebut akan berbanding lurus dengan jumlah wisatawan yang akan berkunjung, hal ini juga akan berdampak

baik kepada pengembangan wisata dan ekonomi di daerah atau masyarakat di sekitar candi tersebut.

## 2. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya perancangan buku perjalanan wisata ini diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan teori desain ke dalam buku panduan wisata dan sebagai referensi untuk karya yang bertema sama.

## F. METODE PERANCANGAN

### 1. Literatur

Mengumpulkan data mengenai objek wisata sejarah candi di Klaten khususnya candi Plaosan, candi Sewu, dan candi Sojiwan melalui buku-buku, karya ilmiah, dokumentasi visual atau audio visual, dan media massa.

### 2. Data Lapangan dan Dokumentasi

Dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari narasumber dan observasi langsung di lapangan.

- a. Mengumpulkan data seputar candi-candi di Klaten dan khususnya candi Plaosan, candi Sewu, dan candi Sojiwan mulai sejarah, mitos-mitos, pengembangan dan pengelolaan wisatanya, hingga hal-hal teknis bagaimana wisatawan mampu dengan mudah untuk mengakses area wisata tersebut.
- b. Melakukan wawancara kepada beberapa pihak diantaranya: pengelola objek wisata, masyarakat sekitar, dan wisatawan yang sedang berwisata di candi-candi tersebut untuk mendapatkan informasi seluas-luasnya dari berbagai pihak.
- c. Mengumpulkan data dari media massa antara lain; majalah, surat kabar, jurnal, internet, dan lain-lain.

### 3. Instrumen Penelitian

- a. Komputer, kendaraan bermotor, kamera, *software* grafis, dan perangkat internet.
- b. Data Pustaka.

## G. METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data yang digunakan dalam perancangan ini adalah 5W + 1H (*what, when, where, who, why, dan how*). Metode analisis data ini digunakan untuk mengetahui, mendefinisikan, dan menverifikasi objek wisata candi-candi di daerah Klaten khususnya candi Plaosan, candi Sewu, dan candi Sojiwan.

## H. PROSES PERANCANGAN

### 1. Pengolahan gaya desain

Berkaitan dengan ilustrasi, bentuk, warna, komposisi dan media penerapan secara visual.

### 2. Penyiapan data dan materi.

Berkaitan dengan pengolahan data visual dan verbal yang didapatkan selama pengumpulan data.

### 3. Sketsa

Berkaitan dengan pembuatan sketsa-sketsa awal tentang perancangan yang akan dibuat, baik dari segi *layout*, typografi, gaya visual, ilustrasi, dan desain *merchandise*.

### 4. *Layout* komprehensif

Berkaitan dengan penerapan media visualisasi dari hasil sketsa-sketsa awal.

### 5. Produksi

Berkaitan dengan proses percetakan.

### 6. *Finishing*

Berkaitan dengan penyajian karya sesuai dengan kebutuhan dan konsep perancangan.

## A. KONSEP PERANCANGAN

### 1. Tujuan Perancangan

Tujuan utama konsep perancangan ini adalah untuk memberikan informasi kepada para wisatawan dan calon wisatawan mengenai serba-serbi wisata candi di daerah Klaten khususnya candi Sewu, candi Plaosan, dan candi Sojiwan dengan wujud buku panduan wisata yang didesain secara



kreatif dan diproduksi dengan material yang berkualitas sehingga bisa dijadikan sebagai cinderamata. Konsep perancangan ini mengedepankan sentuhan ilustrasi digital, fotografi, dan *layout* dengan perpaduan keselarasan antara ketiga unsur tersebut.

## 2. Target Audiences

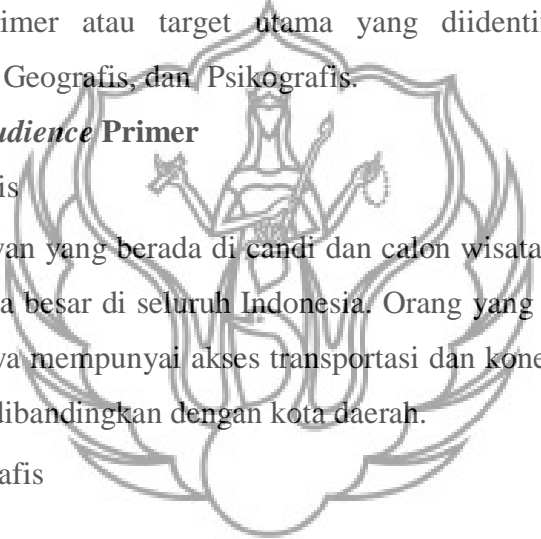
Semua wisatawan dan calon wisatawan yang ingin atau sedang berwisata merupakan target dalam pemasaran buku panduan wisata candi Sewu, candi Sojiwan, dan candi Plaosan ini nantinya. Segala bentuk rancangan buku ini nantinya akan disesuaikan dengan karakteristik target audience primer atau target utama yang diidentifikasi dalam dimensi Demografis, Geografis, dan Psikografis.

### a. Target Audience Primer

#### 1) Geografis

Wisatawan yang berada di candi dan calon wisatawan yang berasal dari kota-kota besar di seluruh Indonesia. Orang yang berasal dari kota besar umumnya mempunyai akses transportasi dan koneksi internet yang lebih mudah dibandingkan dengan kota daerah.

#### 2) Demografis



Jenis kelamin	: Laki-laki dan perempuan
Kelompok umur	: 21 – 40 tahun (Masa dewasa dini) 40-60 tahun (Masa dewasa madya)
Ekonomi	: Menengah dan menengah ke atas
Kewarganegaraan	: Indonesia

### b. Target Audience Sekunder

#### 1) Geografis

Para wisatawan yang berasal dari kota kecil di Indonesia dan mancanegara.

## 2) Demografis

Jenis kelamin	: Laki-laki dan perempuan
Kelompok umur	: 21 – 40 tahun (Masa dewasa dini) 40-60 tahun (Masa dewasa madya)
Ekonomi	: Menengah dan menengah ke atas
Kewarganegaraan	: Indonesia/Asing

## 3) Psikografis

- a) Orang gemar berwisata
- b) Orang yang menyukai sejarah budaya
- c) Orang yang hobi mengoleksi souvenir atau merchandise daerah tertentu.

## 3. Konsep Media

Media Utama dalam perancangan ini sebagai *output*-nya adalah sebuah buku yang lebih tepatnya buku panduan wisata.

### a) Buku

Buku ini termasuk dalam buku panduan wisata yang di dalamnya menyajikan informasi-informasi mengenai tempat wisata candi Plaosan, candi Sojiwan, dan candi Sewu. Secara teknis, dalam konsep perancangan buku ini akan disajikan dan ditampilkan dengan ilustrasi-ilustrasi pendukung yang menarik

#### 1) Judul Buku

Buku Panduan Wisata Candi di Klaten

#### 2) Format dan Ukuran Buku

20 x 20 cm, *hard cover*

- 3) Isi dan Tema Buku  
Buku panduan wisata
- 4) Jenis Buku  
Buku Informasi
- 5) Gaya Penulisan  
Diskriptif, Informatif
- 6) Gaya Visual  
Realis
- 7) Teknik Visualisasi  
Photografi dan *digital painting*
- 8) Teknik Cetak  
*Digital Print*

Selain media utama dibutuhkan media pendukung sebagai daya Tarik media utama.

**a) *T-shirt***

*T-shirt* dalam dunia pariwisata biasa difungsikan sebagai cinderamata atau oleh-oleh. Dalam konsep pembuatan *T-shirt* ini akan menggunakan desain dari ilustrasi-ilustrasi candi yang ada di dalam buku dan penambahan tipografi pada ilustrasi seperti memberikan keterangan pada setiap ilustrasi dengan nama setiap candi.

**b) *Totebag***

*Totebag* menjadi salah satu media pendukung dalam konsep perancangan ini. *Totebag* adalah sebuah tas jinjing, kegunaan dari totebag sendiri cukup banyak yaitu membawa buku, laptop, *smartphone*, dompet dan masih banyak lagi. *Totebag* juga termasuk tas yang sangat simpel tetapi tetap menarik sehingga cukup digemari oleh anak muda jaman sekarang.

Konsep perancangan totebag sendiri tidak berbeda jauh dengan *T-shirt*. Secara teknis, salah satu sisi dari *totebag* akan diaplikasikan gambar ilustrasi candi dan nama dari masing-masing candi dengan teknik

sablon. Untuk pemilihan warna dari *totebag* sendiri adalah hitam dan putih.

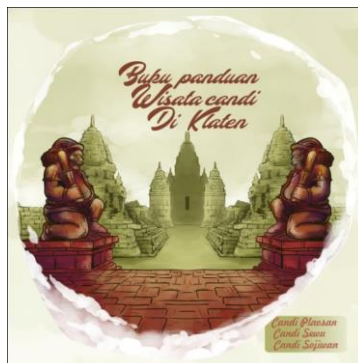
c) ***Sticker***

*Sticker* menjadi salah satu media pendukung dalam perancangan ini dikarenakan *stickter* menjadi item yang sangat digemari para wisatawan sebagai oleh-oleh. Keunggulan dari *sticker* sendiri selain harganya yang murah juga sangat efektif sebagai media promosi, contohnya ketika kita datang ke suatu tempat wisata kita membeli *sticker* dan ditempel di kendaraan atau helm. Hal ini menjadi penanda jika kita sudah pernah mengunjunginya.

Konsep perancangan *sticker* sendiri akan menggunakan bahan yang bagus agar tahan lama dan dicetak secara *digital print*. Untuk desain dari *sticker* akan menggunakan gambar ilustrasi dari ketiga candi yang berada pada perancangan ini.

d) **Poster**

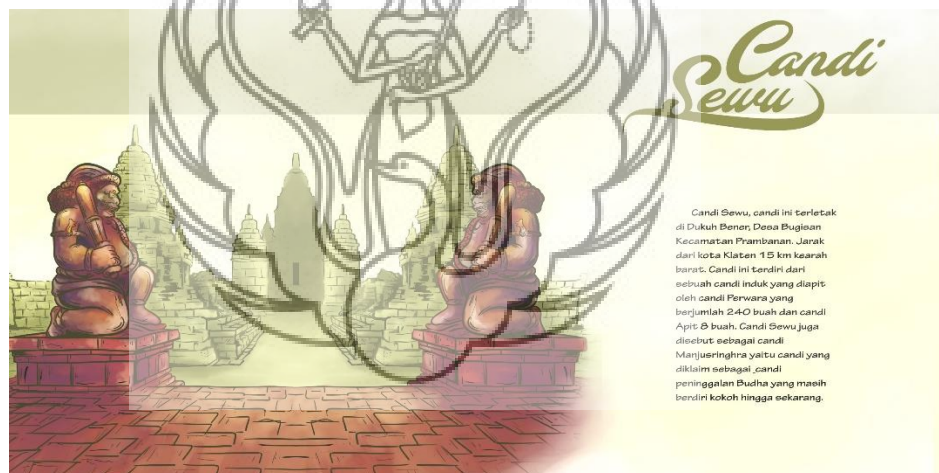
Poster menjadi salah satu media pendukung untuk mempromosikan perancangan buku panduan perjalanan wisata candi di Klaten, karena poster merupakan salah satu strategi promosi agar orang bisa mengetahui perancangan ini. selain itu poster bisa di cetak secara fisik kemudia di tempel pada tempat sasaran target *audience*. Poster juga bisa di tampilkan secara digital, hal ini lebih mempermudah untuk di bagikan dengan di *upload* di media sosial.



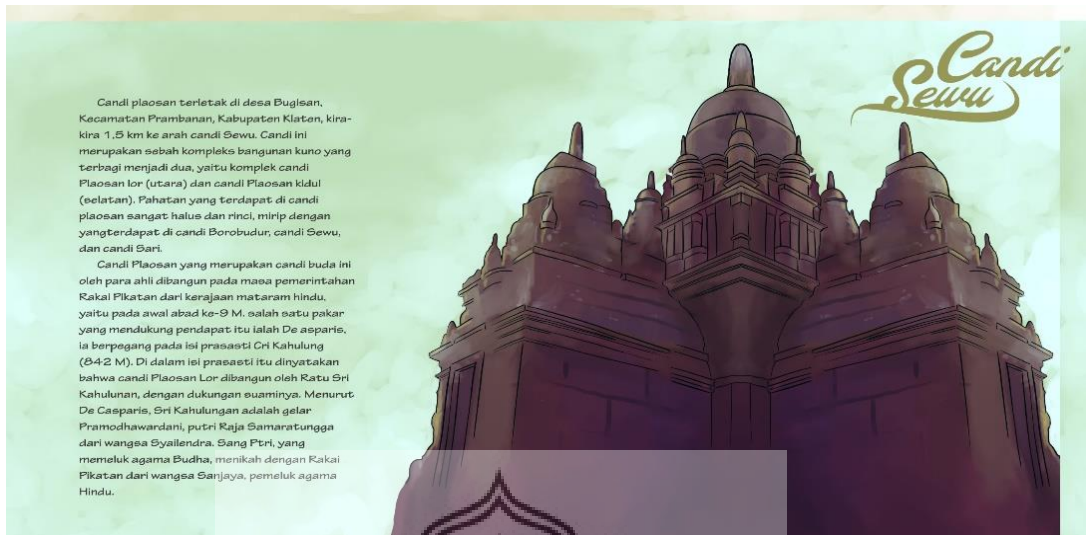
Gambar 32: Sampul Buku  
(Sumber: Habib, 2019)

Daftar Isi	
1. Ilustrasi Candi Sewu	15. Sejarah Candi Plaosan
2. Lokasi Candi Sewu	16. Denah Candi Plaosan
3. Sejarah Candi Sewu	17. View Candi Plaosan
4. Ilustrasi Candi Sewu	18. View Candi Plaosan
5. Sejarah Candi Sewu	19. Ilustrasi Candi Plaosan
6. Sejarah Candi Sewu	20. Lokasi Candi Sojiwan
7. Denah Candi Sewu	21. Sejarah Candi Sojiwan
8. View Candi Sewu	22. Sejarah dan Ilustrasi Candi Sojiwan
9. View Candi Sewu	23. Sejarah Candi Sojiwan
10. Ilustrasi Candi Plaosan	24. Ilustrasi Candi Sojiwan
11. Lokasi Candi Plaosan	25. Denah Candi Sojiwan
12. Sejarah Candi Plaosan	26. View Candi Sojiwan
13. Ilustrasi candi Plaosan	27. View Candi Sojiwan
14. Sejarah Candi Plaosan	28. peta lokasi candi Sewu - Candi Plaosan - Candi Sojiwan

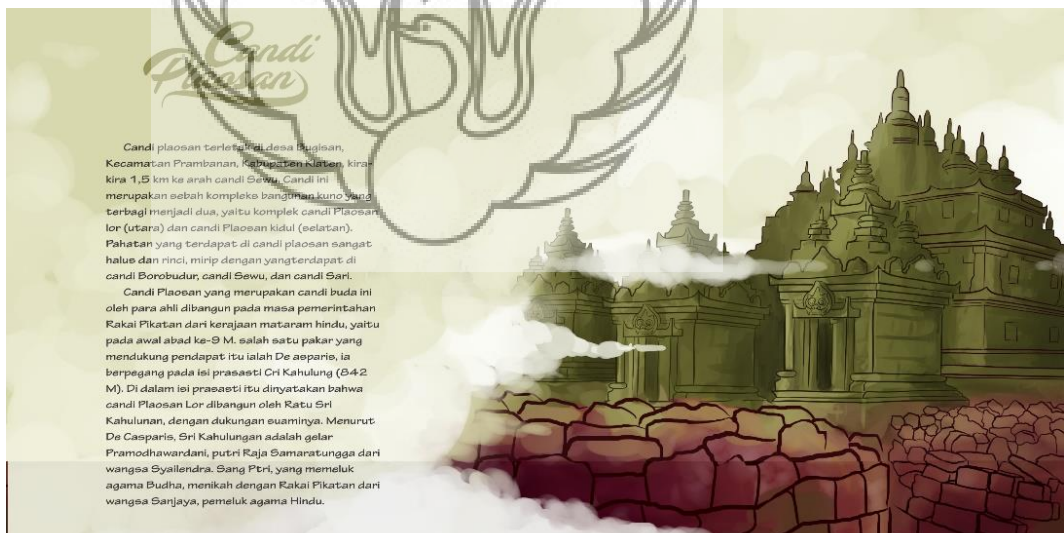
Gambar 33: Daftar Isi  
(Sumber: Habib, 2019)



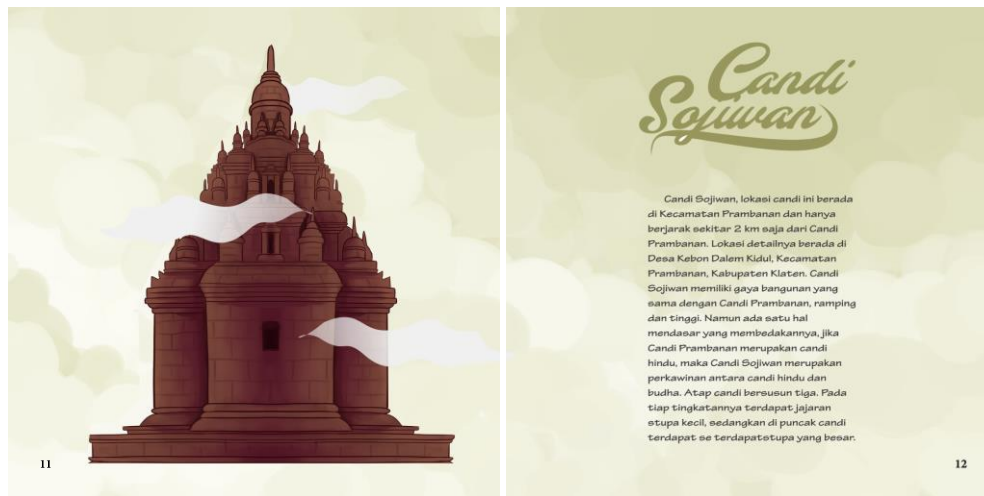
Gambar 40: Candi Sewu 1  
(Sumber: Habib, 2019)



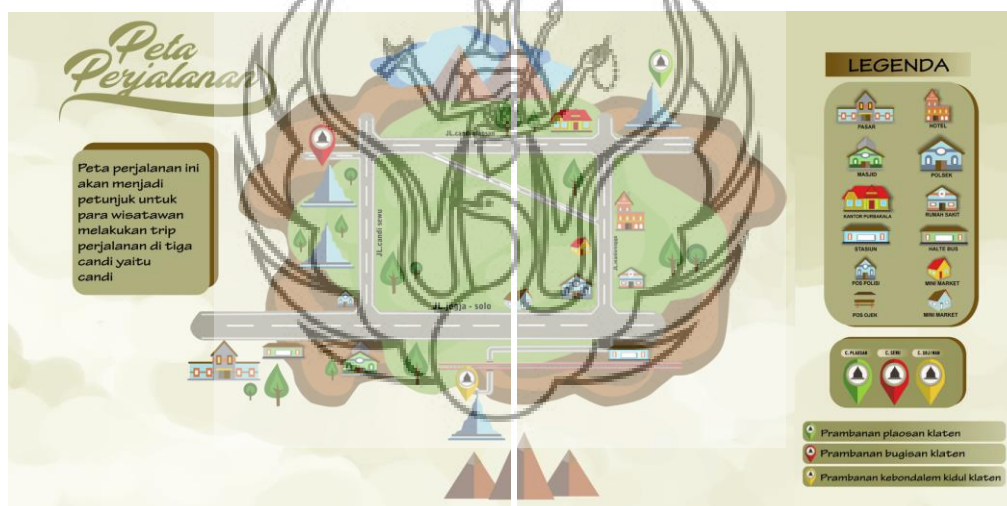
Gambar40: Candi Sewu 2  
(Sumber: Habib, 2019)



Gambar 36: Candi Plaosan 2  
(Sumber: Habib, 2019)



Gambar 36: Candi Sojiwan  
(Sumber: Habib, 2019)



Gambar 36: Candi Sojiwan  
(Sumber: Habib, 2019)

#### 4. KESIMPULAN

Pariwisata khususnya wisata sejarah candi sangatlah penting, selain menjadi pembelajaran sejarah peradaban jaman dahulu juga akan berdampak baik kepada ekonomi di daerah atau masyarakat di sekitar candi tersebut berada. Pengembangan pariwisata candi ini perlu untuk diunggulkan, pengembangan tersebut terkait dengan mempercantik area candi dan pemugaran candi, juga dari



segi promosi dan pulikasi. Candi Sojiawan, candi Plaosan, dan candi Sewu merupakan beberapa candi yang secara umum masyarakat belum banyak mengenalnya. Terbukti dari jumlah animo masyarakat yang berkunjung di candi tersebut. Di sinilah dibutuhkan terobosan baru untuk memberikan informasi mengenai ketiga candi tersebut dalam bentuk buku panduan wisata yang juga bias berfungsi sebagai souvenir atau cinderamata.

Buku dengan judul ‘Buku Panduan Wisata Candi di Klaten’ merupakan media yang efektif untuk mempermudah penyebaran informasi mengenai candi tersebut kepada wisatawan dan calon wisatawan. Dalam buku tersebut berisikan informasi bagaimana wisatawan dan calon wisatawan ketika akan berkunjung ke tiga candi tersebut, apakah menggunakan kendaraan pribadi ataupun menggunakan transportasi umum dan kebutuhan-kebutuhan lain.

